

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Soft drink merupakan produk minuman berbahan dasar air yang diberi zat pemanis, asam, *flavoring*, pewarna dan pengawet. *Carbonated Soft Drink* (CSD) atau yang dikenal dengan minuman berkarbonatasi merupakan salah satu produk *soft drink* yang sangat diminati oleh masyarakat khususnya kaum muda. Perbedaan utama antara CSD dengan minuman ringan lainnya adalah adanya penambahan CO₂ yang dapat memberi efek *sparkling* dan *fizzy*. Produsen yang menghasilkan minuman CSD di Indonesia belum terlalu banyak. Jumlah kompetitor yang tidak terlalu banyak memungkinkan peluang usaha minuman CSD cukup besar.

Minuman CSD yang beredar di pasaran memiliki banyak varian rasa, seperti stroberi, jeruk, lemon, melon, anggur, dan lain sebagainya. Varian rasa buah pada minuman CSD sangat digemari oleh masyarakat. Rasa jeruk merupakan varian rasa yang cukup digemari oleh masyarakat. Jeruk merupakan buah yang banyak mengandung vitamin C. Adanya manfaat buah jeruk yang tinggi tersebut membuat produsen berinovasi dalam menghasilkan minuman CSD rasa jeruk. Selain itu, pemilihan rasa jeruk juga dikarenakan *flavor* jeruk mengandung asam yang dapat meningkatkan kesegaran pada saat diminum. Minuman CSD rasa jeruk yang dihasilkan akan dikemas agar lebih menarik untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Minuman CSD rasa jeruk akan dikemas menggunakan pengemas *Polyethylene Terephthalate* (PET) dengan volume 425 mL. Segmentasi pasar konsumen yang dituju adalah kalangan menengah. Perencanaan proses produksi minuman CSD rasa jeruk mencakup tentang perencanaan

kapasitas bahan baku untuk proses produksi, peralatan dan mesin yang digunakan, serta perencanaan utilitas.

Perencanaan kapasitas produksi industri pengolahan minuman CSD rasa jeruk adalah 648.000 botol @425mL/hari. Proses produksi minuman CSD rasa jeruk direncanakan berproduksi selama enam hari dalam satu minggu dengan jam kerja 24 jam yang dibagi menjadi tiga *shift*. Perencanaan industri minuman CSD rasa jeruk akan didirikan di Jl. Pandaan-Surabaya, Pasuruan, Jawa Timur. Pemilihan tempat didasarkan pada tersedianya sumber bahan baku dan akses distribusi yang mudah dijangkau.

Sebelum mendirikan industri pengolahan pangan diperlukan terlebih dahulu suatu perencanaan untuk mengembangkan suatu pabrik, sehingga proses pengoperasian pabrik dapat berjalan secara efisien dan efektif. Faktor utama yang harus dipertimbangkan dalam pendirian suatu pabrik adalah lokasi dan analisa biaya karena dapat menunjukkan kelayakan sebuah pabrik dapat berdiri.

1.2. Tujuan

Merencanakan pendirian pabrik *Carbonated Soft Drink* rasa jeruk dengan kapasitas 648.000 botol @425 mL/hari dan menganalisa kelayakan teknis dan ekonomisnya.